

LAMPIRAN

Pertanyaan dan Jawaban Wawancara

Dari hasil wawancara yang diteliti, penulis mendapatkan informasi sebagai berikut,

Nama : Yulfia, S.S., M.Pd.

Pekerjaan : guru bahasa Jepang

1. Sejak kapan buku *Nihongo Kira Kira I* digunakan SMAN 62 Jakarta?
 - Sejak tahun 2018
2. Bagaimana penyesuaian pengajaran bahasa Jepang menggunakan buku *Nihongo Kira Kira I* terhadap Kurikulum Merdeka?
 - Tetap mengacu kedalam kurikulum merdeka, yaitu ATP (Alur tahap pembelajaran) dan CP (Capaian Pembelajaran) jadi dapat di fleksibelkan. Jadi tidak harus berurutan babnya, misalnya pada ATP pertama itu salam, maka dalam salah satu bab di buku *Nihongo Kira Kira I* akan dipergunakan. Permisalan satu lagi, materi lingkungan sekolah, nanti diambil dari buku *Nihongo Kira Kira I* dari berbagai komponen bab seperti, jadwal sekolah, ruangan kelas, nama-nama hari, benda-benda dikelas dan lain-lain. Hal tersebut akan dipilah dan dipilih untuk pembelajaran.
 - Dalam kurikulum merdeka guru akan membuat modul lagi, yaitu bukan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) lagi, tapi Modul Pembelajaran. Dalam modul pembelajaran ini akan dirangkum bab-bab dalam buku *Nihongo Kira Kira I* yang dapat diambil untuk pembelajran. Jadi intinya buku *Nihongo Kira Kira I* hanya sebagai acuan, saya juga mengambil materi dari sumber lain misalnya dari *website (minato)*, artikel, kuis dari *Quiziz* dan lain-lain.
3. Apa saja kesulitan atau kendala siswa SMAN 62 Jakarta Timur dalam mempelajari huruf *hiragana* dan *katakana* dalam mempelajari *Nihongo Kira Kira I*?

- Dikarenakan dalam seminggu pelajaran bahasa Jepang dapat 5 jam mata pembelajaran, kesulitannya adalah banyak siswa yang sulit menghafal karena tidak mau mempelajari ulang di rumah jadi harus selalu difasilitasi oleh guru dan kurangnya inisiatif dalam mempelajari huruf *hiragana* dan *katakana* tersebut.

4. Bagaimana cara pengatasan kendala tersebut?

- Saya memfasilitasi membuat modul mandiri pembelajaran untuk belajar mandiri. Didalam modul tersebut selain ada ada latihan huruf *hiragana* dan *katakana* ada juga latihan kosakata. Selain itu juga kami (dengan ketua Japan Club) men-*drill* dengan cara me-*launching* buku IQRA HIRAGANA, seperti katanya yaitu ‘bacalah’, dengan itu siswa jadi merasa lebih terbantu dan lebih mudah menghafal.
- Dalam kendala dalam keaktifan bicara di percakapan saya menugaskan siswa untuk membuat video dan lain lain. Hal ini dilakukan karena dalam kurikulum merdeka menerapkan pembelajaran *student center* (guru hanya sebagai fasilitator), kami (guru) mengajak siswa untuk berkolaborasi dengan cara membuat video, membuat poster agar siswa bisa berkreasi dan saya sebagai guru tau sejauh mana siswa mengerti dalam pembelajaran bahasa Jepang.
- Selain itu saya juga mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran. Contohnya, dalam materi *Kazoku* (keluarga) beberapa dari siswa merasa insecure dalam membuat poster keluarga, jadi saya ajarkan menggunakan AI dengan menggunakan *Microsoft Images* dengan disesuaikan dengan ciri-ciri dari anggota keluarga pada aslinya. Hal ini juga dapat menanggulangi kurangnya data dalam tidak adanya foto keluarga atau anggota keluarganya pergi. Jadi sesuai dengan dari filosofi Ki Hajar Dewantantara bahwa kita harus mengajak murid-murid kita sesuai dengan kodrat zaman (era globalisasi) dan kodrat alamnya (sesuai dengan perkembangan anak sma).

5. Apa saja target pembelajaran dalam buku *Nihongo Kira Kira* I dan apakah target sensei tercapai?

- Target dalam pembelajaran kelas 11 adalah menguasai *hiragana* dan *katakana* serta dapat berbicara dan menulis dengan pola kalimat yang sederhana.

- Pembagiannya dalam semester awal mempelajari *hiragana* dan disemester gasal mempelajari *katakana*
- Untuk target pembelajaran dapat dikatakan baru tercapai 50% dikarenakan banyaknya waktu dipergunakan dalam proyek kurikulum merdeka. Kendala mungkin lebih banyak dalam penguasaan *katakana* karena penggunaannya masih sedikit (hanya diseputar nama dan tempat asing).

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan, penulis mendapatkan informasi tentang sejak kapan buku *Nihongo Kira Kira* digunakan, bagaimana penyesuaiannya dengan kurikulum yang baru, apa saja masalah yang dihadapi, bagaimana cara penanggulangannya dan tentu saja target yang ditetapkan.

Langkah Penulisan dan Pertanyaan Kuisisioner

Berikut langkah-langkah yang dilakukan penulis dalam mencari data penelitian.

1. Mencari indikator pertanyaan melalui teori para ahli (Widago 2020), dan teori teori lainnya mengenai respon pembelajaran. Lalu membuat pertanyaan wawancara dan kuesioner dengan menggunakan google form, terdapat tiga puluh pertanyaan seputar penerapan buku *Nihongo Kira Kira I* yang berkaitan dengan hasil respon siswa. Rincian pertanyaan tersebut meliputi, 1.) empat pertanyaan data diri siswa, 2.) enam pertanyaan tentang penerapan buku nihongo kira kira, 3.) dua puluh pertanyaan tentang dampak psikolinguistik siswa dalam mempelajari buku nihongo kira kira dikaji melalui penelitian (Widago 2020) dengan psikolinguistik dan 4.) 1 pertanyaan penutup pelengkap. Untuk dua puluh pertanyaan tentang penerapan buku nihongo kira kira dikaji melalui penelitian Widago (2020) dengan psikolinguistik memiliki lima kategori jawaban, yaitu,
 - Jawaban 5: Sangat Setuju (SS)
 - Jawaban 4: Setuju (S)
 - Jawaban 3: Cukup (C)
 - Jawaban 2: Tidak Setuju (TS)

➤ Jawaban 1: Sangat Tidak Setuju (STS)

2. Melakukan wawancara kepada guru SMAN 62 Jakarta pada Jumat 12 Juli 2024 dan menyebarkan kuesioner pada siswa-siswi SMAN 62 Jakarta kelas XI yang mempelajari bahasa Jepang melalui buku *Nihongo Kira Kira I*. Penulis menyebarkan kuesioner dimulai pada hari Jumat, 12 Juli 2024 dan ditutup pada hari Sabtu, 13 Juli 2024. Kuesioner disebarakan melalui link *google form* dari aplikasi *whatsapp*.
3. Mengumpulkan data merekap hasil jawaban kuesioner sesuai dengan data yang diterima hal ini dilakukan agar mendapatkan rata-rata persentase data yang telah diterima.
4. Menganalisis data yang sudah diperoleh

Pertanyaan Data Diri Siswa

pertanyaan kuesioner diantaranya:

1. Berapa lama Anda telah mempelajari bahasa Jepang?
2. Berapa lama Anda telah mempelajari buku *Nihongo Kira Kira I*?
3. Apakah Anda telah menghafal hiragana?
4. Apakah Anda telah menghafal katakana?

Data Siswa Mempelajari Bahasa Jepang

pertanyaan kuesioner terdiri dari enam pertanyaan, diantaranya:

1. Saya merasa mudah untuk mempelajari buku *Nihongo Kira Kira I* di era Kurikulum Merdeka
2. Saya merasa telah cukup waktu untuk mempelajari bahasa Jepang di semester ini
3. Dengan mempelajari buku *Nihongo Kira Kira I* saya menjadi mengerti *Hiragana* selama di sekolah

4. Dengan mempelajari buku *Nihongo Kira Kira I* saya bisa mempraktekan penulisan *Hiragana* selama di sekolah
5. Dengan mempelajari buku *Nihongo Kira Kira I* saya menjadi mengerti *Katakana* selama di sekolah
6. Dengan mempelajari buku *Nihongo Kira Kira I* saya bisa mempraktekan penulisan *Katakana* selama di sekolah

Data Pertanyaan Psikolinguistik Siswa

- Faktor Kecemasan
 1. Saya merasa gelisah saat mempelajari bahasa Jepang dengan buku *Nihongo Kira Kira I* di era Kurikulum Merdeka
 2. Saya merasa frustrasi saat mempelajari bahasa Jepang dengan buku *Nihongo Kira Kira I* di era Kurikulum Merdeka
 3. Saya merasa ragu saat mempelajari bahasa Jepang dengan buku *Nihongo Kira Kira I* di era Kurikulum Merdeka
 4. Saya merasa takut saat mempelajari bahasa Jepang dengan buku *Nihongo Kira Kira I* di era Kurikulum Merdeka
 5. Jika Anda memiliki masalah dari pertanyaan diatas apa penanggulangan anda?
- Faktor Sifat
 1. Saya merasa bosan saat mempelajari bahasa Jepang dengan buku *Nihongo Kira Kira I* di era Kurikulum Merdeka
 2. Saya merasa lingkungan sekolah tidak mendukung saya untuk mempelajari bahasa Jepang dengan buku *Nihongo Kira Kira I* di era Kurikulum Merdeka
 3. Saya merasa lingkungan sekolah tidak dapat membuat saya bersikap positif untuk mempelajari bahasa Jepang dengan buku *Nihongo Kira Kira I* di era Kurikulum Merdeka

4. Saya merasa lingkungan sekolah menuntut saya untuk mempelajari bahasa Jepang dengan buku *Nihongo Kira Kira I* di era Kurikulum Merdeka
 5. Jika Anda memiliki masalah dari pertanyaan diatas apa penanggulangan anda?
- Faktor Bakat
 1. Saya merasa tidak mempunyai bakat dalam belajar bahasa Jepang dengan buku *Nihongo Kira Kira I* di era Kurikulum Merdeka
 2. Saya merasa faktor bakatlah yang dapat membuat orang akan mudah mempelajari bahasa Jepang dengan buku *Nihongo Kira Kira I* di era Kurikulum Merdeka
 3. Saya merasa tidak mempunyai kapasitas menghafal (hiragana dan katakana) yang besar dalam belajar bahasa Jepang dengan buku *Nihongo Kira Kira I* di era Kurikulum Merdeka
 4. Saya selalu merasa tertinggal saat belajar bahasa Jepang dengan buku *Nihongo Kira Kira I* di era Kurikulum Merdeka
 5. Jika Anda memiliki masalah dari pertanyaan diatas apa penanggulangan anda?
 - Faktor Motivasi
 1. Saya tidak menyukai budaya Jepang maupun bahasa Jepang
 2. Saya merasa malas saat belajar bahasa Jepang dengan buku *Nihongo Kira Kira I* di era Kurikulum Merdeka
 3. Saya tidak mengerahkan usaha maksimal saat belajar bahasa Jepang dengan buku *Nihongo Kira Kira I* di era Kurikulum Merdeka
 4. Saya merasa malas saat mempelajari *hiragana* dan *katakana* dalam bahasa Jepang dengan buku *Nihongo Kira Kira I* di era Kurikulum Merdeka
 5. Jika Anda memiliki masalah dari pertanyaan diatas apa penanggulangan anda?